

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya bagi kami di dalam menyelesaikan penyusunan “Laporan Kinerja UPTD Puskesmas Lapai Padang Tahun 2025”. Laporan Kinerja ini berisi penilaian hasil kerja/prestasi Puskesmas selama tiga bulan, yang kemudian dianalisa untuk diketahui kinerja pelayanan kesehatan, kinerja manajemen dan kinerja mutu pelayanan kesehatan sehingga akhirnya di dapatkan penilaian total kinerja secara keseluruhan dan menjadi acuan pencapaian target tiga bulan berikutnya.

Segala kegiatan ini tentunya tidak akan berhasil baik tanpa kesatuan tekad dan semangat tinggi dari seluruh tenaga yang ada di Puskesmas. Demi perbaikan dan keberhasilan yang lebih baik, kami mengharapkan kritik, saran serta bantuan materi dan inmateri bagi Puskesmas kami.

Semoga Allah SWT selalu menganugerahkan kekuatan iman dan taqwa kepada kita di dalam melaksanakan tugas mulia ini. Amin.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Padang, 31 Desember 2025
Kepala UPTD Puskesmas Lapai Padang



drg Hj Trisye Musfa, M.Si
NIP. 197703012008032001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Tujuan	2
1. Tujuan umum	2
2. Tujuan Khusus	2
C. RUANG LINGKUP	3
BAB II.....	3
CAPAIAN KEGIATAN PROGRAM	4
A. MANAJEMEN KLAS TER 1	4
B. MANAJEMEN KLAS TER 2.....	10
C. MANAJEMEN KLAS TER 3.....	21
D. MANAJEMEN KLAS TER 4.....	23
E. MANAJEMEN KLAS TER 5.....	29
BAB III.....	
REKAPITULASI HASIL KINERJA PUSKESMAS	
A. PENILAIAN KINERJA KLAS TER 1	32
B. PENILAIAN KINERJA KLAS TER 2	33
C. PENILAIAN KINERJA KLAS TER 3	34
B. SARAN	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Tujuan bangsa Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam UUD 1945 alenia ke-4 adalah untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruhtumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Untuk mencapai tujuan tersebut di selenggarakan program pembangunan Nasional secara berkelanjutan, terencana dan terarah.

Pembangunan Kesehatan merupakan bagian integral dan terpenting dari pembangunan Nasional. Tujuan diselenggarakannya pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Keberhasilan pembangunan Kesehatan berperan penting dalam meningkatkan mutu dan daya saing sumber daya manusia Indonesia.

Agar tercapai tujuan pembangunan kesehatan tersebut diselenggarakan berbagai upaya kesehatan secara menyeluruh, berjenjang dan terpadu. Puskesmas adalah penanggung jawab penyelenggara upaya kesehatan untuk jenjang tingkat pertama.

Dalam penyelenggaraan upaya kesehatan tersebut bagi setiap Puskesmas wajib untuk melihat sejauh mana Puskesmas mampu menggerakkan semua sumber daya yang ada untuk menghasilkan capaian Program yang diharapkan dan memberi daya ungkit terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Untuk itu harus dibuat laporan pelaksanaan kegiatan setiap tahun dalam bentuk Laporan Tahunan Puskesmas.

Penyusunan yang sistematis mengenai kegiatan – kegiatan yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah –masalah yang dihadapi dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga

Puskesmas dapat mewujudkan tujuan Pembangunan Kesehatan di wilayah kerjanya yaitu Derajat Kesehatan yang setinggi-tingginya dalam rangka mewujudkan Indonesia Sehat.

Agar upaya kesehatan terselenggara secara optimal, maka Puskesmas Lapai harus melaksanakan manajemen dengan baik untuk menghasilkan kegiatan efektif yang efisien. Manajemen puskesmas yang baik terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian serta pengawasan, pertanggungjawaban dan harus dilakukan penilaian (output/outcome). Pelaksanaan penilaian hasil kegiatan puskesmas atau kinerja puskesmas ini meliputi serangkaian kegiatan yang dimulai sejak awal tahun anggaran pada saat penyusunan yang meliputi penilaian puskesmas dan jaringannya, yaitu puskesmas pembantu serta berbagai UKBM serta upaya pemberdayaan masyarakat lainnya.

Untuk mengetahui tingkat kinerja Puskesmas, maka masing-masing Puskesmas wajib untuk menyusun laporan Kinerja Puskesmas, dalam hal ini Puskesmas tahun 2025 (Januari–Desember 2025). Laporan ini memuat secara ringkas gambaran pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Lapai, yang dibuat berdasarkan laporan masing-masing program.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui tingkat kinerja Puskesmas Lapai Tahun 2025 dalam upaya mendukung pencapaian tujuan pembangunan kesehatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya pencapaian kinerja Klaster 1 tahun 2025
- b. Diketuinya pencapaian kinerja Klaster 2 tahun 2025
- c. Diketuinya pencapaian kinerja Klaster 3 tahun 2025
- d. Diketuinya pencapaian Kinerja Klaster 4 tahun 2025
- e. Diketuinya pencapaian Kinerja Listas Klaster tahun 2025

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup kinerja puskesmas meliputi penilaian pencapaian hasil pelaksanaan kegiatan program dan manajemen puskesmas. Penilaian terhadap kegiatan upaya kesehatan wajib puskesmas yang telah ditetapkan di tingkat kabupaten/kota dan kegiatan upaya kesehatan pengembangan dalam rangka penerapan ketiga fungsi puskesmas yang diselenggarakan melalui pendekatan kesehatan masyarakat, dengan tetap mengacu pada kebijakan dan strategi untuk mewujudkan visi dan misi Puskesmas Lapai.

BAB II

CAPAIAN KEGIATAN PROGRAM

A. MANAJEMEN KLASTER I

Tata kelola Pelayanan Kesehatan primer di Puskesmas Diselenggarakan secara terintegrasi melalui sistem klaster. Klaster yang menyelenggarakan pelayanan manajemen bertugas memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan berjalan dengan baik, sumber daya yang dimiliki Puskesmas direncanakan dan dipenuhi sesuai dengan standar untuk mendukung Pelayanan Kesehatan berjalan sesuai dengan standar mutu.

Klaster yang menyelenggarakan pelayanan manajemen menyelenggarakan:

- a. manajemen inti Puskesmas;
- b. manajemen arsip;
- c. manajemen sumber daya manusia;
- d. manajemen sarana, prasarana, dan perbekalan kesehatan;
- e. manajemen mutu pelayanan;
- f. manajemen keuangan dan aset atau barang milik daerah;
- g. manajemen sistem informasi digital;
- h. manajemen jejaring; dan
- i. manajemen pemberdayaan masyarakat.
- j. Manajemen Lintas Cluster
 - Manajemen Farmasi
 - Manajemen Laboratorium
 - Manajemen Kesehatan Gigi dan Mulut
 - Manajemen UGD
 - Data capaian Klaster 1 Puskesmas Lapai Triwulan I tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2

Matriks Penilaian Kinerja Puskesmas Klaster 1
Puskesmas Lapai Tahun 2025

B. INDIKATOR KINERJA PENILAIAN MANAJEMEN

NO	JENIS VARIABEL	SKALA				NILAI CAPAIAN
		NILAI 0	NILAI 4	NILAI 7	NILAI 10	
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
NILAI MANAJEMEN TOTAL						
1. CAPAIAN Indikator Kinerja Manajemen Klaster 1						9,5
A. Manajemen Inti						9,2
1	Rencana Lima Tahunan	Tidak menyusun	Sebagian < 50%	>50% - 80%	100%	5
2	Rencana Tahunan					
	a. Rencana Usulan Kegiatan (RUK) Klaster	Tidak ada dokumen RUK	-	-	Ada dokumen RUK tahun mendatang (N + 1)	10
	b. Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Klaster	Tidak ada dokumen RPK	-	-	Ada dokumen RPK tahun berjalan (N)	10
3	Terlaksananya lokakarya mini bulanan	Tidak melaksanakan	<5 kali/tahun	5-8 kali/tahun	>9 kali/tahun	10
4	Terlaksananya lokakarya mini triwulanan	Tidak melaporkan	<2 laporan/tahun	2-3 laporan/tahun	4 laporan/tahun	10
5	Laporan Penilaian Kinerja Puskesmas	Tidak melaporkan	<2 laporan/tahun	2-3 laporan/tahun	4 laporan/tahun	10
B. Manajemen Arsip						10
1	Pengelolaan Arsip Dinamis (Penciptaan Arsip)	Tidak melakukan	-	-	4 instrumen	10
2	Pengelolaan Arsip Dinamis (Penggunaan	Tidak Ada		-	Ada	10

	Arsip)					
3	Pengelolaan Arsip Dinamis (Pemeliharaan Arsip)	Tidak melakukan	<50%	50% s.d 80%	>80%	10
4	Pengelolaan Arsip Dinamis (Penyusutan Arsip)	Tidak melakukan	-	-	dilakukan 1 kali/tahun	10
5	Sumber daya Kearsipan (Sumber daya manusia Kearsipan)	Tidak ada	-	-	Ada	10
6	Sumber daya Kearsipan (Prasarana dan sarana kearsipan)	tidak ada	-	-	Ada	10
C. Manajemen Sumber Daya Manusia						10
1	Adanya pembagian tugas dan tanggung jawab tenaga puskesmas	Tidak ada	Sebagian < 50%	>50% - 80%	100%	10
2	Adanya Perencanaan Pengembangan Kompetensi Pegawai	Tidak ada perencanaan	Sebagian < 50%	>50% - 80%	100%	10
3	Adanya Surat Izin Praktek untuk Tenaga Fungsional Tertentu Puskesmas	Tidak ada yang memiliki SIP	Sebagian < 50% tenaga JFT memiliki SIP	>50% - 80% tenaga JFT memiliki SIP	100% tenaga JFT memiliki SIP	10
D. Manajemen Sarana, Prasarana dan Perbekalan Kesehatan						10
1	Dilakukan pemeliharaan alat kesehatan (kalibrasi)	Tidak dilakukan	-	-	1 kali / tahun	10
2	Dilakukan Pengisian ASPAK (Aplikasi Sarana,	Tidak melakukan update	Sebagian < 50%	>50% - 80%	100%	10

	Prasarana, Alat Kesehatan)					
E. Manajemen Data dan Informasi Digital						7
1	Ketersediaan RME	Tidak memiliki	Sebagian < 50%	>50% - 80%	100% RME	10
2	Pemantauan Sistrute dalam Pelaksanaan Rujukan	Akun Sistrute belum tersedia	Aplikasi Sistrute telah tersedia tetapi frekuensi pemanfaatannya < 25 kasus	Aplikasi Sistrute telah tersedia tetapi frekuensi pemanfaatannya 25 - < 50 kasus	Aplikasi Sistrute tersedia dan dimanfaatkan secara rutin ≥50 kasus pertahun	4
F. Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan						10
1	Jumlah indikator Nasional Mutu (INM) yang mencapai target yang ditetapkan oleh kemenkes	Tidak memenuhi semua target INM	Memenuhi sebagian target INM	Memenuhi semua target tidak dilakukan setiap bulan (<12 kali/tahun)	Memenuhi semua target yang dilakukan setiap bulan (12 kali/tahun)	10
G. Manajemen Keuangan dan Aset BMD						7
1	Ketepatan waktu membuat laporan bulanan keuangan per bulan	Tidak membuat laporan	Tidak tepat waktu dan <100%	Tepat waktu dan <100%	Tepat waktu dan 100%	10
2	Penyerapan Anggaran	<50%	50%-80%	<80%-91%	>91%	4
H. Manajemen Jejaring						10
1	Pembinaan Jaringan Pelayanan dan jejaring Puskesmas (Bentuk kegiatan:	Tidak melaksanakan	<5 kali/tahun	5-8 kali/tahun	>9 kali/tahun	10

	Pembinaan melalui Lokmin Bulanan, Pembinaan Langsung, dan/atau Pertemuan Jaringan dan Jejaring Puskesmas)					
I. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat						10
1	Posyandu Aktif	< 50 %	50 - 74 %	75 - 79 %	≥ 80%	10
2	PHBS dengan 5 Tatanan	≤ 25 %	26 - 49 %	50 - 74 %	≥ 75%	10
3	Masyarakat Melaksanakan Germas	< 50 %	50 - 74 %	75 - 79 %	≥ 80%	10
J. Visite Rate		Tidak melaporkan data visit	Visite Rate <2,5	Visite Rate 2,5 -<2,8	Visite Rate ≥2,8	10

2. CAPAIAN Indikator Kinerja Manajemen Lintas Klaster						10,0
A. Pelayanan Kefarmasian						10
1	Membuat SOP Manajemen Kefarmasian ruangan	Tidak ada	<4 SOP	Tersedia 4-8 jenis SOP	Tersedia 9 jenis SOP (lengkap semua SOP)	10
2	Membuat laporan semesteran dan laporan akhir tahun barang inventaris	Tidak membuat	< 2 kali pertahun	2 kali pertahun	2 kali pertahun, dan laporan akhir tahun	10
3	Laporan E-Farmasi / E-Puskesmas	Tidak melaksanakan	Ya,kadang-kadang	Ya, hampir tiap hari	Ya,tiap hari	10
4	Melakukan Stok Opname sediaan farmasi	Tidak melaksanakan	1 kali/tahun	2 kali/tahun	4 kali/tahun	10
5	Melakukan penginputan laporan di aplikasi Simona	Tidak melaksanakan	3 bulan sekali	6 bulan sekali	Setiap bulan	10

6	Membuat dan mengisi rutin kartu stok untuk setiap jenis obat / sediaan farmasi di gudang obat dan semua unit	Tidak membuat	Ya <50% item obat	Ya, 70% sebagian besar item obat	Ya, 100% seluruh item obat	10
7	Menerapkan penyusunan FIFO dan FEFO	Tidak menerapkan	Ya,beberapa item obat	Ya, sebagian besar item obat	Ya, seluruh item obat	10
8	Membuat Laporan Ketersediaan obat indikator esensial di puskesmas melalui aplikasi Selenia	Tidak sesuai	< 3 kali /thn	3-6 kali/tahun	Setiap bulan	10
9	Membuat Laporan Penggunaan Obat Rasional (POR)	Tidak sesuai	< 3 kali /thn	3-6 kali/tahun	Setiap bulan	10
10	Membuat laporan rencana kebutuhan obat (POR)	Tidak ada	ada, tidak terdokumentasi	ada dan terdokumentasi	Ada terdokumentasi dan terpenuhi semua kebutuhan obat sesuai RKO	10
B. Pelayanan Laboratorium						10
1	Membuat kartu stok untuk setiap jenis bahan laboratorium (reagen)	Tidak membuat	Ya,<50% item obat	Ya, 70% sebagian besar item	Ya, 100% seluruh	10
C. Manajemen Kesehatan Gigi dan Mulut						10
1	Ketersediaan SK dan SOP Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut	Tidak ada dokumen SK dan SOP	Hanya memiliki SK saja atau SOP saja	Memiliki SK dan <5 SOP	Dokumen 1 SK dan 5 SOP	10

2	Kecukupan sarana, obat dan alat kesehatan	Tidak memiliki dokumen	-	-	Terdapat Dokumen daftar tilik dan terpenuhi 100%	10
D. Manajemen UGD						10
1	Ketersediaan SK dan SOP Manajemen UGD	Tidak ada dokumen SK dan SOP	Hanya memiliki SK saja atau SOP saja	Memiliki SK dan <2 SOP	Dokumen 1 SK dan 2 SOP	10
2	Kecukupan sarana, obat dan alat kesehatan di UGD	Tidak memiliki dokumen	-	-	Terdapat Dokumen daftar tilik dan terpenuhi 100%	10
E. Pelayanan Kesehatan Tradisional						10
1	Monitoring dan Evaluasi terhadap Penyehat Tradisional di wilayah kerja Puskesmas	Tidak melakukan	Melakukan pendataan tetapi tidak sesuai dengan daftar tilik dan tidak lengkap	Laporan data penyehat Tradisional (Hattra) berdasarkan jenis layanan sesuai daftar tilik ada, tetapi laporan jumlah cakupan layanan hattra tidak ada	Laporan lengkap terdiri data Penyehat tradisional (Hattra) berdasarkan jenis layanan sesuai daftar tilik, jumlah cakupan layanan Hattra ada	10
2	adanya TOGA percontohan di Puskesmas dan Pustu	Tidak ada tanaman TOGA di Puskesmas dan Pustu	Jumlah TOGA kurang dari 10 jenis dan/atau tidak terawat dan/atau	Jumlah TOGA 10-19 jenis ada label, terawat, dan/atau tidak dimanfaatkan yang	Jumlah TOGA 20 Jenis, ada label, terawat dan dimanfaatkan yang buktikan	10

			tidak dimanfaatkan yang buktikan dengan dalam buku di Puskesmas dan Pustu	buktikan dengan dalam buku di Puskesmas dan Pustu	dalam buku di Puskesmas dan Pustu	
--	--	--	---	---	-----------------------------------	--

B. MANAJEMEN KLASTER 2

Klaster yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan ibu dan anak klaster bertugas mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya pada semua kelompok sasaran.

Klaster yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan ibu dan anak memiliki sasaran:

- a. Ibu hamil, bersalin, atau nifas;
- b. Bayi dan anak balita;
- c. Anak pra sekolah;
- d. Anak usia sekolah; dan
- e. Remaja.

Data capaian Klaster 2 Puskesmas Lapai Triwulan I tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3**Matriks Penilaian Kinerja Puskesmas Klaster 2 Puskesmas Lapai****A. INDIKATOR KINERJA PELAYANAN KESEHATAN**

1. Indikator Kinerja Pelayanan Kesehatan Klaster 2

NO	JENIS LAYANAN	INDIKATOR	SATUAN	TOTAL SASARAN	TARGET SASARAN (%)	SASARAN JAN-DES	PENCAPAIAN	CAKUPAN
								SUBVARIABEL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = [(5) X (6)]	(8)	(9)= (8) : (7)
CAPAIAN								84,60
A	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Bersalin dan Nifas							81,95
	1	Persentase ANC Ibu Hamil K1	Ibu Hamil	407	88%	358,16	293	81,81
	2	Persentase Ibu Hamil ANC Trimester 1 dengan USG (K1)	Ibu Hamil	407	84%	341,88	293	85,70
	3	Persentase Ibu Hamil ANC Trimester 3 dengan USG (K5)	Ibu Hamil	407	82%	333,74	242	72,51
	4	Persentase Antenatal Care (ANC) 6 kali	Yang sudah melahirkan	404	80%	323,2	250	77,35
	5	Cakupan Antenatal Care (ANC) sesuai standar (12T)	Ibu Bersalin	404	63%	254,52	250	98,22
	6	Persentase ibu hamil yang di skrining TD	Ibu Hamil	407	88%	358,16	293	81,81

	7	Persentase Ibu Hamil yang telah mengikuti kelas ibu minimal 4 kali	sudah melahirkan	407	25%	101,75	150	100,00
	8	Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan	Ibu Bersalin	404	88%	355,52	250	70,32
	9	Cakupan KF lengkap sesuai standar	Ibu Nifas	404	80%	323,2	250	77,35
	10	Persentase Ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK)	Ibu Hamil	407	10%	40,7	22	100,00
	11	Persentase Ibu Hamil KEK Mendapatkan Tmbahan Asupan Gizi	Ibu Hamil	22	90%	19,8	12	60,61
	12	Persentase Ibu Hamil KEK Mengkonsum si Tambahan Asupan Gizi	Ibu Hamil	12	90%	10,8	12	100,00
	13	Cakupan Ibu Hamil yang mendapat TTD Selama masa kehamilan minimal 90 tablet	Ibu Hamil	407	90%	366,3	250	68,25
	14	Persentase Ibu Hamil Anemia	Ibu Hamil	407	33%	134,31	15	100,00
	15	Persentase ibu hamil anemia yang mendapat terapi TTD oral	Ibu Hamil	15	100%	13	15	100,00
	16	Cakupan ibu Nifas mendapat kapsul vitamin A	Ibu Hamil	404	82%	331,28	250	75,46

	17	Cakupan ibu hamil yang mendapatkan skrining kesehatan jiwa	Ibu Hamil	407	100%	407	293	71,99
	18	Cakupan status imunisasi T2+ pada Ibu Hamil	Ibu Hamil	407	65%	264,55	293	100,00
	19	Pemeriksaan Triple Eliminasi	Ibu Hamil	407	95%	386,65	293	75,78
	20	Persentase Ibu Bersalin di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Ibu Bersalin	404	95%	383,8	250	65,14
	21	Persentase Ibu Nifas mendapat Pelayanan Nifas lengkap 4 kali KF4	Ibu Nifas	404	95%	383,8	250	65,14
	22	Cakupan ibu Nifas mendapat kapsul vitamin A	Ibu Nifas	404	82%	331,28	250	75,46
B	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir							83,66
	1	Cakupan kunjungan Neonatal (KN) lengkap sesuai standar	Bayi Baru Lahir	380	91%	345,8	252	72,87
	2	Persentase Bayi Baru Lahir yang mendapatkan pelayanan SHK	Bayi Baru Lahir	380	65%	247	251	100,00
	3	Persentase Bayi Baru Lahir yang mendapatkan pelayanan Skrining HAK	Bayi Baru Lahir	380	30%	114	109	95,61
	4	Persentase Bayi Baru Lahir yang mendapatkan pelayanan Skrining G6PD	Bayi Baru Lahir	380	30%	114	105	92,11

	5	Persentase Bayi Baru Lahir yang mendapatkan pelayanan Skrining Atresia Biller	Bayi Baru Lahir	380	30%	114	29	25,44
	6	Persentase Bayi Baru Lahir yang mendapatkan Skrinning Penyakit Jantung Bawaan Kritis	Bayi Baru Lahir	380	25%	95	195	100,00
	7	Persentase bayi lahir prematur (<37 minggu)	Bayi Baru Lahir	2	11%	0,22	3	100,00
	8	Persentase bayi dengan BBLR (berat badan <2500 gr)	Bayi Baru Lahir	11	5,80 %	0,638	12	100,00
	9	Persentase bayi prematur dan BBLR yang mendapat buku KIA bayi kecil	Bayi Baru Lahir	7	50%	3,5	10	100,00
	10	Cakupan Imunisasi lengkap	bayi	380	80%	304	270	100,00
	11	cakupan Imunisasi Lengkap 14 antigen mencapai target	Bayi dan Anak	380	74%	281,2	126	44,81
	12	Cakupan Imunisasi MR1 Pada Bayi	Bayi	380	84%	319,2	269	84,27
C	Pelayanan Kesehatan Balita							88,78
	1	Persentase bayi baru lahir mendapatkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	Balita	250	70%	175	236	100,00
	2	Prevalensi Balita stunting (pendek dan	Balita	1227	14%	171,78	23	100,00

		sangat pendek)						
	3	Prevalensi balita wasting (gizi kurang dan gizi buruk)	Balita	1227	7%	85,89	34	100,00
	4	Prevalensi balita underweight (berat badan kurang dan sangat kurang)	Balita	1227	12%	147,24	78	100,00
	5	Prevalensi balita overweight (gizi lebih dan obesitas)	Balita	1227	2,50 %	30,675	12	100,00
	6	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	Balita	123	80%	98,4	74	75,20
	7	Persentase bayi usia dari 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	Balita	210	55%	115,5	122	100,00
	8	Persentase anak 6-23 bulan mendapatkan MPASI	Balita	120	80%	96	92	95,83
	9	Persentase anak usia 6 - 23 bulan mengonsumsi telur, ikan dan/atau daging	Balita	120	80%	96	96	100,00
	10	Cakupan balita 6-59 bulan mendapatkan kapsul vitamin A	Balita	1097	90%	987,3	1097	100,00
	11	Cakupan balita yang ditimbang berat badannya (D/S)	Balita	1952	70%	1366,4	1221	89,36

	12	Cakupan balita memiliki buku KIA/KMS (K/S)	Balita	1952	78%	1522,56	1222	80,26
	13	Cakupan balita yang naik berat badannya (N/D)	Balita	1221	70%	854,7	901	100,00
	14	Persentase kelas ibu balita	Balita	240	100%	240	240	100,00
	15	Persentase balita gizi buruk mendapatkan pelayanan tata laksana gizi buruk	Balita	1	91%	0,91	1	100,00
	16	Persentase balita stunting di rujuk puskesmas ke RS	Balita	23	20%	4,6	4	86,96
	17	Persentase balita berat badan tidak naik (T) yang mendapatkan tambahan asupan gizi	Balita	265	40%	106	6	100,00
	18	Persentase balita berat badan kurang (BGM) yang mendapatkan tambahan asupan gizi	Balita	59	60%	35,4	6	100,00
	19	Persentase balita gizi kurang mendapatkan tambahan asupan gizi	Balita	55	65%	35,75	30	83,92
	20	Cakupan imunisasi Lengkap pada Baduta	Baduta	380	70%	266	179	67,29
	21	Persentase balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan	Balita	1952	50%	976	1280	100,00

	22	Cakupan balita memiliki buku KIA (K/S)	Balita	1952	78%	1522,56	1220	100,00
	23	Cakupan balita dan anak prasekolah dilayani SDIDTK di FKTP	Balita dan Apras	2275	50%	1137,5	1060	100,00
	24	Cakupan balita dilayani MTBS di FKTP	Balita	494	86%	424,84	693	100,00
	25	Persentase balita dengan kelengkapan pengisian Buku KIA bagian pemantauan perkembangan	Balita	1952	70%	1366,4	1277	93,46
	26	Persentase balita yang mengikuti kelas ibu balita minimal 4 kali	Balita	1952	30%	585,6	480	81,97
	27	Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia prasekolah	Balita	2275	50%	1137,5	535	47,03
	28	Cakupan tatalaksana balita batuk sesuai standar	balita	298	90%	268,2	429	100,00
D	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar							78,35
	1	Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia sekolah dan remaja	Anak usia sekolah dan remaja	3385	35%	1184,75	3107	100,00

	2	Persentase sekolah mendapatkan skrining kesehatan	Sekolah	15	90%	13,5	15	100,00
	3	Persentase Puskesmas yang melaksanakan pembinaan pada rumah singgah /panti/LKSA (Lembaga kesejahteraan Sosial Anak)	Puskesmas	2	30%	0,6	2	100,00
	4	Persentase Puskesmas membina lapas/Rutan/ Lembaga anak/LPKA (Lembaga Pembinaan Khusus Anak)	Puskesmas	1	20%	0,2	1	100,00
	5	Cakupan imunisasi di Usia Sekolah Dasar	Usia Pendidikan Dasar	372	88%	327,36	123	37,57
	6	Cakupan imunisasi HPV	Usia Pendidikan Dasar	574	90%	516,6	168	32,52
E	Pelayanan Kesehatan pada Remaja							90,26
	1	Persentase remaja putri mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)	Remaja	569	90%	512,1	550	100,00
	2	Persentase remaja putri yang di skrining anemia	Remaja	569	90%	512,1	163	31,83
	3	Persentase Remaja putri anemia	Remaja	569	28%	159,32	84	100,00
	4	Persentase sekolah mendapatkan skrining anemia	Sekolah	4	55%	2,2	4	100,00
	5	Persentase sekolah melakukan	Sekolah	4	75%	3	4	100,00

		aksi bergizi						
	6	Persentase Puskesmas PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja)	Puskesmas	1	82%	0,82	1	100,00
	7	Persentase penduduk usia 10-21 tahun yang diskriminasi merokok	Penduduk	2807	12,40 %	348,068	1433	100,00

C. MANAJEMEN CLUSTER 3

Klaster yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dewasa dan lanjut usia memiliki sasaran:

- a. Dewasa; dan
- b. Lanjut usia.

Klaster yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan ibu dan anak, dan klaster yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dewasa dan lanjut usia menyelenggarakan:

- a. Upaya Kesehatan masyarakat dan Upaya Kesehatan perseorangan secara komprehensif untuk memenuhi kebutuhan kesehatan sesuai dengan siklus hidup;
- b. Pemantauan situasi kesehatan wilayah kerja yang meliputi mortalitas, morbiditas, serta cakupan pelayanan sesuai dengan siklus hidup sampai tingkat desa/kelurahan, dan dusun atau rukun tetangga/rukun warga; dan
- c. Pembinaan teknis jejaring Puskesmas sesuai dengan kelompok sasaran.

Berikut data capaian penilaian Kinerja Klaster 4 Puskesmas Lapai tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4
Matrik Penilaian Kinerja Puskesmas Klaster 3
Puskesmas Lapai Tahun 2025

A. INDIKATOR KINERJA PELAYANAN KESEHATAN								
	2. Indikator Kinerja Pelayanan Kesehatan Klaster 3							
N O	JENI S LAYANAN	INDIKATOR	SATUAN	TOTAL SASARAN	TARGET SASARAN (%)	SASARAN JANGSANG DES	PENCAPAIAN	CAKUPAN SUBVARIABEL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = [(5) X (6)]	(8)	(9)= (8) : (7)
CAPAIAN								88,50
A	Usia Dewasa dan Lanjut Usia							88,50
1		Pesentasi PUS mendapatkan Pelayanan KB Aktif	PUS	4017	61,80%	2482,506	3433	100,00
2		Persentase PUS mendapatkan pelayanan KB Pasca Salin	Ibu Nifas	404	51%	206,04	208	100,00
3		Penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Penduduk usia 15-59 tahun	14510	100%	14510	1242	8,56
4		Penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Penderita Hipertensi	1437	100%	1437	1437	100,00
5		Penderita diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Penderita Dm	413	100%	413	435	100,00

	6	Orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	ODGJ	48	100%	48	48	100,00
	7	Penduduk 7 tahun ke atas dengan resiko masalah kesehatan jiwa yang mendapat skrining	Usia 7 tahun keatas	3967	10%	396,7	397	100,00
	8	Penduduk usia dewasa yang dilakukan skrining CKG	Usia Dewasa	4245	35%	1485,75	4207	100,00
	9	Penduduk usia lansia yang dilakukan skrining CKG	Lanjut Usia	2697	50%	1348,5	863	64,00
	10	Persentase lansia mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Lanjut Usia	2697	50%	1348,5	863	64,00
	11	Persentasi lansia yang mandiri	Lanjut Usia	2698	75%	2023,5	1914	94,59
	12	Persentase lanjut usia dengan ketergantungan sedang, berat dan total mendapatkan perawatan jangka panjang (PJP)	Lanjut Usia	2697	10%	269,7	108	100,00
	13	Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan	Lanjut Usia	2697	50%	1348,5	863	64,00

		gratis kelompok usia lanjut						
	14	Persentase pekerja mendapatkan pelayanan kesehatan kerja	Pekerja	10304	10%	1030,4	890	86,37
	15	Persentase tempat kerja formal yang melaksanakan kesehatan kerja	Pekerja	3	25%	0,75	3	100
	16	Jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK) yang terbentuk di tempat kerja Informal	Pos UKK	1	15.000	15000	1	100
	17	Persentase Fasyankes melaksanakan pelayanan kesehatan penyakit akibat kerja	Fasyankes	1	10%	0,1	1	100
	18	Proporsi penduduk dengan aktifitas fisik yang cukup	Penduduk	22351	65%	14528,15	18782	100
	19	Persentase pustu yang melakukan pembinaan kesehatan pada komunitas olahraga masyarakat di Desa/Kelurahan	Pustu	1	40%	0,4	1	100

D. MANAJEMEN CLUSTER 4

Klaster yang menyelenggarakan pelayanan penanggulangan penyakit menular dan kesehatan lingkungan bertugas mencegah dan mengendalikan penularan penyakit menular pada masyarakat serta

menyelenggarakan Upaya Kesehatan lingkungan.

Kluster yang menyelenggarakan pelayanan penanggulangan penyakit menular dan kesehatan lingkungan menyelenggarakan:

- a. Surveilans dan respons penyakit menular, termasuk surveilans kewaspadaan dini dan penanggulangan kejadian luar biasa/wabah;
- b. Surveilans dan respons kesehatan lingkungan, termasuk vektor dan binatang pembawa penyakit.

Data capaian kinerja Kluster 4 Puskesmas Lapai tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5

**Matrik Penilaian Kinerja Puskesmas Kluster 4
Puskesmas Lapai Tahun 2025**

A. INDIKATOR KINERJA PELAYANAN KESEHATAN

3. Indikator Kinerja Pelayanan Kesehatan Kluster 4

NO	JENIS LAYANAN	INDIKATOR	SATUAN	TOTAL SASARAN	TARGET SASARAN (%)	SASARAN JAN-SEPT	PENCAPAIAN	CAKUPAN
								SUBVAR LABEL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = [(5) X (6)]	(8)	(9)= (8) : (7)
CAPAIAN								98,12
A	Penanggulangan Penyakit Menular							94,37
	a	Tuberkulosis						87,37
	1	Terduga Tuberkulosis Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Terduga TBC	331	100%	331	342	100,00
	2	Cakupan Penemuan Tuberkulosis (Treatment Coverage)	Kasus TBC	34	100%	34	29	85,29

	3	Persentase Pasien TBC SO yang Memulai Pengobatan (Enrollment Rate TBC SO)	Kasus TBC	29	95%	27,5 5	29	100,00
	4	Angka Keberhasilan Pengobatan TBC SO (Treatment Success Rate TBC SO)	Kasus TBC	31	90%	27,9	30	100,00
	5	Cakupan Penemuan Kasus TBC Anak	Kasus TBC	7	100%	7	5	71,43
	6	Pasien TBC Mengetahui Status HIV	Kasus TBC	37	85%	31,4 5	37	100,00
	7	Cakupan Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT pada Kontak Serumah)	Kontak Serumah TBC	159	72%	114,48	26	22,71
	8	Persentase Indeks Kasus TBC Terkonfirmasi Bakteriologis yang Dilakukan Investigasi Kontak	Kasus TBC	26	90%	23,4	26	100,00
	9	Persentase Indeks Kasus TBC Terdiganosis Klinis yang Dilakukan Investigasi Kontak	Kasus TBC	11	40%	4,4	11	100,00
	10	Fasyankes Melaksanakan Uji Silang	Puskesmas	4	100%	4	4	100,00
	11	Penyandang Diabetes Mellitus yang Dilakukan Skrining TBC	Pasien DM	413	100%	413	337	81,60
	b	HIV						100,00
	1	Orang yang beresiko terinfeksi HIV di layani sesuai standar	Orang yang beresiko terinfeksi HIV di layani sesuai standar	295	100%	295	316	100,00
	2	ODHIV On ARV	ODHIV	0	60%	0	0	100,00
	3	ODHIV baru memulai ARV	ODHIV	0	90%	0	0	100,00
	4	Tes Viral load (ODHIV yang sudah minum ARV 6 – 12 bulan)	ODHIV	0	70%	0	0	100,00
	c	Pneumonia						100,00
	1	Persentase penemuan kasus pneumonia balita	Balita	76	40%	30,4	53	100,00
	2	Persentase pengobatan kasus pneumonia balita sesuai standar	Balita	53	95%	50,3 5	53	100,00

d	Kusta						100,00
1	Proporsi Kusta Baru tanpa disabilitas (cacat)	Kasus	0	86%	0	0	100,00
2	Proporsi kusta anak di antara kasus kusta baru	Kasus Kusta Anak	0	<5%	0	0	100,00
3	Persentase penderita kusta menyelesaikan pengobatan kusta tepat waktu	Kasus	0	90%	0	0	100,00
e	Frambusia						100,00
1	Laporan Frambusia Online	Puskesmas	0	100%	0	0	100,00
f	Diare						100,00
1	Tata laksana diare sesuai standar	Puskesmas	194	85%	164,9	194	100,00
g	Hepatitis						78,00
1	Puskesmas melaksanakan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) pada ibu hamil	Puskesmas	407	100%	407	293	71,99
2	Persentase ibu hamil yang Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB)	Ibu Hamil	407	100%	407	266	65,36
3	Persentase bayi yang mendapat HB0 < 24 Jam	Bayi Baru Lahir	380	95%	361	190	52,63
4	Persentase bayi lahir dari ibu HbsAg reaktif mendapat HBIg < 24 jam	Bayi lahir hidup dari ibu HBsAg	3	100%	3	3	100,00
5	Persentase bayi usia 9 -12 bln dari ibu reaktif yang dites HBsAg	Bayi usia 9 -12 bln dari ibu reaktif yang dites HBsAg	2	100%	2	2	100,00
h	Malaria						100,00
1	Angka Kesakitan Malaria (API)	Kasus	0	<1/1000	0	0	100,00
2	Positivity Rate (SPR) malaria	Kasus	0	<5%	0	0	100,00
3	PE Kasus Malaria	Kasus	0	100%	0	0	100,00
4	Persentase pemetaan reseptifitas malaria	Kelurahan	100%	100%	0,75	0	100,00

	5	Pengobatan malaria sesuai standar	Kasus	100 %	≥95%	0	0	100,00
	6	Kelengkapan Laporan	Laporan	0	100%	0	12	100,00
i		DBD						61,42
	1	Case Fatality Rate (CFR) DBD	Kasus	0	<1%	0	0	100,00
	2	Incident Rate (IR)	Incident Rate (IR)	12	49/100.000 Jumlah Penduduk	21,9	5	22,83
j		Filariasis dan Kecacingan						100,00
	1	Presentase Kelengkapan laporan data penderita filariasis kronis desa/kelurahan (100%)	Kasus	12	100%	12	12	100,00
	2	Presentase penderita Filariasis mendapat pengobatan dan perawatan (100%)	Kasus	0	100%	0	0	100,00
	3	Cakupan Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Kecacingan	Usia 1-12 tahun	3736	87,2%	3257,792	3730	100,00
k		Rabies						100,00
	1	Persentase kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) yang dilakukan pencucian luka sesuai protap	Kasus	0	100%	0	0	100,00
	2	Persentase jumlah kasus GHPR kategori luka 2 dan 3 yang mendapatkan VAR lengkap	Kasus	0	100%	0	0	100,00
l		Leptospirosis						100,00
	1	Persentase kasus leptospirosis yang ditangani sesuai SOP	Kasus	0%	100%	0	0	100,00
m		Antraks						100,00
	1	Persentase kasus antraks yang ditangani sesuai SOP	Kasus	0%	100%	0	0	100,00
B	Surveilans							100,00
	1	Ketepatan Laporan	Laporan	48	80%	38,4	48	100,00
	2	Kelengkapan Laporan	Laporan	48	90%	43,2	48	100,00
	3	Persentase kemunculan Alert	Laporan	0	> 50 %	0	0	100,00

	4	Respon alert <24 jam	Laporan	100 %	100%	1	100%	100,00
	5	Discarded Rate	Kasus	0	2/100000 x Jumlah Pddk	0	0	0,00
	6	NPAFP	Kasus	0	3/100000 x Jmlh pddk usia <15 tahun	0	0	0,00
C Kesehatan Lingkungan								100,00
	1	% Kualitas air minum aman (memenuhi syarat)	Sarana Air Minum	5359	82%	4394,38	5359	100,00
	2	% Penduduk akses terhadap air minum berkualitas (layak)	Penduduk	22677	100%	22677	22677	100,00
	3	% KK yang memiliki jamban sehat	Kepala Keluarga	5749	75,80 %	4357,742	5749	100,00
	4	% Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Kepala Keluarga	5759	93,50 %	5384,665	5749	100,00
	5	% TFU (Tempat Fasilitas Umum) yang memenuhi syarat	Tempat Fasilitas Umumnya (TFU)	14	88,20 %	12,348	14	100,00
	6	% TPP (Tempat Pengelolaan Pangan) yang memenuhi syarat	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	24	74,20 %	17,808	24	100,00
	7	% Penduduk Stop BABS/Akses Jamban Sehat	Penduduk	22677	100%	22677	22677	100,00
	8	% Cakupan Rumah yang memenuhi syarat kesehatan	Rumah	2144	81,30 %	1743,072	1904	100,00
	9	% KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)	Kepala Keluarga	5749	81,30 %	4673,937	4687	100,00
	10	% KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)	Kepala Keluarga	5749	81,30 %	4673,937	4687	100,00
	11	Jumlah Pasar yang dibina	Pasar	0	14%	0	0	100,00

	1 2	Jumlah Kader Kesling yang dibina	Kader Keslin g	3	Sesua i denga n jumla h kelura han di Puske smas	3	3	100,00
--	--------	-------------------------------------	----------------------	---	---	---	---	--------

E. MANAJEMEN CLUSTER 5 (LINTAS CLUSTER)

Klaster yang menyelenggarakan dukungan pelayanan lintas klaster bertugas memberikan Pelayanan Kesehatan yang mendukung pemberian Pelayanan Kesehatan pada klaster yang menyelenggarakan Pelayanan kesehatan ibu dan anak, klaster yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dewasa dan lanjut usia, serta klaster yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan penanggulangan penyakit menular dan kesehatan lingkungan.

Klaster yang menyelenggarakan dukungan pelayanan lintas klaster berupa:

- a. Pelayanan Kesehatan gigi dan mulut;
- b. Pelayanan gawat darurat;
- c. Pelayanan kefarmasian;
- d. Pelayanan laboratorium kesehatan masyarakat;
- e. Pelayanan rawat inap;
- f. Penanggulangan krisis kesehatan; dan
- g. Pelayanan rehabilitasi medik dasar.

Data capaian kinerja lintas klaster Puskesmas Lapai Triwulan I tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.6

Penilaian Kinerja Puskesmas Lintas Klaster (Klaster 5)

A. INDIKATOR KINERJA PELAYANAN KESEHATAN

4. Indikator Kinerja Pelayanan Kesehatan Klaster 5

N O	JENIS LAYA NAN	INDIKAT OR	SATUA N	TOTA L SASA RAN	TARGET SASARA N (%)	SASAR AN JAN- DES	PENCA PAIAN	CAKUPA N
								SUBVARI ABEL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = [(5) X (6)]	(8)	(9)= (8) : (7)
CAPAIAN								100
A	Pelayanan Farmasi							100,00
	1	Jumlah Pelayanan Kefarmasian	Jumlah Lembar Resep	10000	100%	10000	14468	100,00
	2	% Capaian Indikator Peresepan Obat Rasional (POR)	% Capaian Kinerja POR	100	60%	60	100	100,00
	3	% Ketersediaan Obat esensial di Puskesmas	% Obat esensial yang tersedia di puskesmas	40	80%	32	39	100,00
B	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut							100
	1	Persentase penduduk mendapatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas	Penduduk	1134	100%	1134	1749	100

	2	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan terintegrasi kesehatan gigi dan mulut	Ibu Hamil	407	50%	203,5	286	100,00
	3	Rasio penambalan terhadap pencabutan gigi tetap	Pasien Gigi dan Mulut		1:1		Cbt; 38 ,tml; 253	100,00
C	Persentase Pelayanan Pasien Laboratorium							100,00
	1	Persentase pelayanan pasien laboratorium	Pasien	11972	95%	11373,4	11972	100,00

F. CAKUPAN KEGIATAN PENILAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil penilaian kinerja Puskesmas di kelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu:

- a. Kelompok I : Puskesmas dengan tingkat Kinerja baik :
 1. Cakupan hasil pelayanan kesehatan dengan tingkat pencapaian hasil >91%
 2. Cakupan Manajemen dengan tingkat pencapaian hasil ≥ 8,5
- b. Kelompok II : Puskesmas dengan tingkat kinerja cukup:
 1. Cakupan hasil pelayanan kesehatan dengan tingkat pencapaian hasil : 81-90%
 2. Cakupan Manajemen dengan tingkat pencapaian hasil : 5,5-8,5
- c. Kelompok III : Puskesmas dengan tingkat kinerja kurang :

1. Cakupan hasil pelayanan kesehatan dengan tingkat pencapaian hasil : $\leq 80\%$
2. Cakupan Manajemen dengan tingkat pencapaian hasil : $< 5,5$

BAB III
REKAPITULASI HASIL KINERJA KINERJA KLASSTER 1
TAHUN 2025

1. Penilaian Kinerja Klaster 1

Tabel 3.1

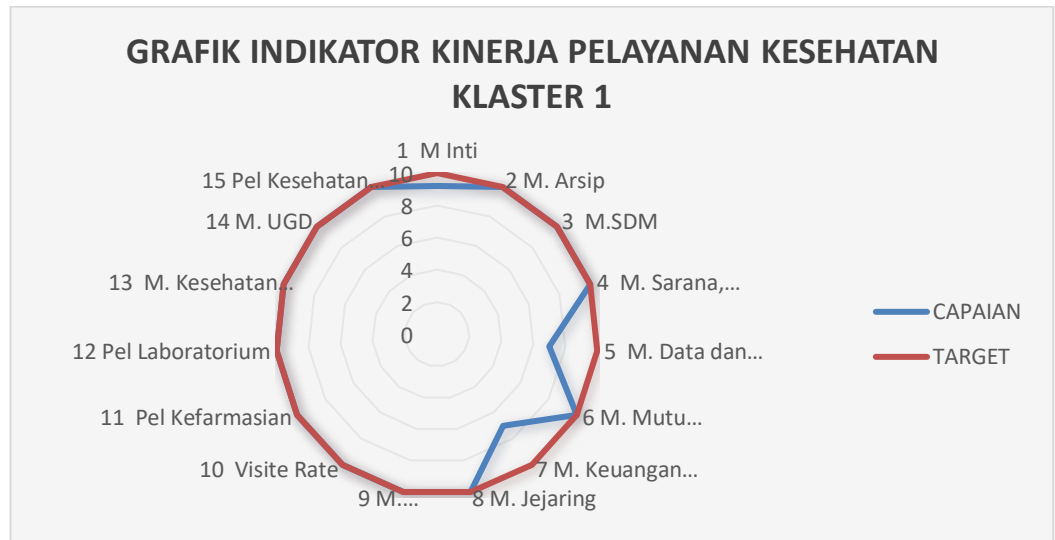
REKAPITULASI CAPAIAN KINERJA KLUSTER 1

NO	KOMPONEN KEGIATAN	HASIL CAKUPAN	TARGET	NILAI	KET
1.	Manajemen Inti	9,2	100	Baik	Baik >91 % Cukup >81-90 % Kurang ≤80%
2.	Manajemen Arsip	10	100	Baik	
3.	Manajemen Sumber Daya Manusia	10	100	Baik	
4.	Manajemen Sarana, Prasarana dan Perbekalan Kesehatan	10	100	Baik	
5.	Manajemen Data dan Informasi Digital	7	100	Kurang	
6.	Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan	10	100	Baik	
7.	Manajemen Keuangan dan Aset BMD	7	100	Kurang	
8.	Manajemen Jejaring	10	100	Baik	
9.	Manajemen Pemberdayaan Masyarakat	10	100	Baik	
10	Visite Rate	10	100	Baik	
11.	Pelayanan Kefarmasian	10	100	Baik	
12.	Pelayanan Laboratorium	10	100	Baik	
13.	Manajemen Kesehatan Gigi dan Mulut	10	100	Baik	
14.	Manajemen UGD	10	100	Baik	
15	Pelayanan Kesehatan Tradisional	10	100	Baik	
	Rata-Rata Kinerja	9,5	100	Baik	

Hasil Pencapaian Kinerja : 95 % Tingkat Kinerja : Baik

Pencapaian Penilaian kegiatan Cluster 1 berada dalam range **Baik (9,5%)** dari target 100%.

a. Jaring Lawa-Lawa kinerja Cluster 1



2. Penilaian Kinerja Kluster 2

Tabel 3.2

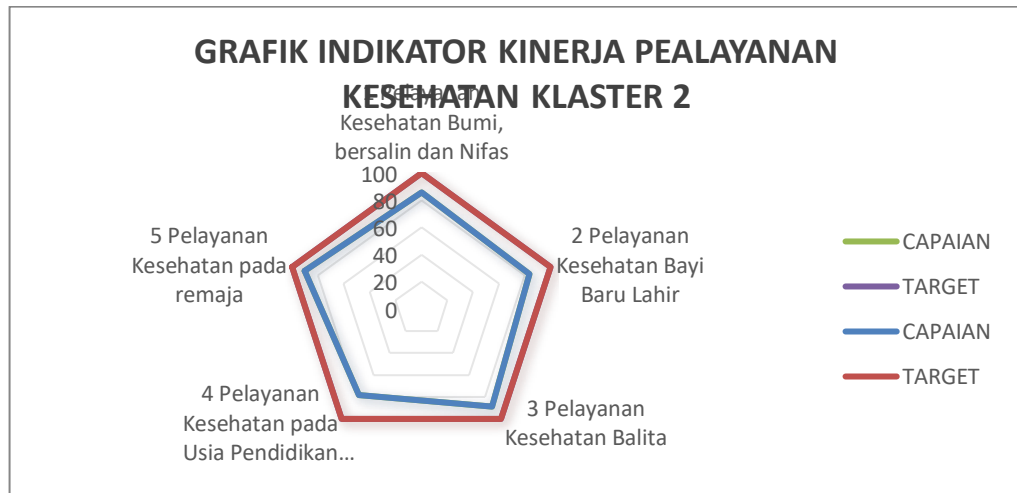
Rekapitulasi hasil kinerja Kluster 2 Tahun 2025

NO	KOMPONEN KEGIATAN	HASIL CAKUPAN	TARGET	NILAI	KET
	Ukm Pengembangan				Baik >91 % Cukup >81-90 % Kurang ≤80%
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Bersalin dan Nifas	81,95	100	Cukup	
2	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	83,66	100	Cukup	
3	Pelayanan Kesehatan Balita	88,78	100	Cukup	
4	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	78,35	100	Kurang	
5	Pelayanan Kesehatan pada Remaja	90,26	100	Cukup	
	Rata-Rata Kinerja	84,60	100	Cukup	

Hasil Pencapaian Kinerja: 84,60 %
Tingkat Kinerja : Cukup

Pencapaian Penilaian kegiatan Cluster 2 berada dalam range **Cukup (84,60%)** dari target 100%.

a. Jaring Lawa-Lawa kinerja Klaster 2



4. Penilaian Kinerja KLUSTRER 3

Tabel 3.3

Rekapitulasi hasil kinerja Kluster 3 Tahun 2025

NO	KOMPONEN KEGIATAN	HASIL CAKUPAN	TARGET	NILAI	KET
I	Usia Dewasa dan Lanjut Usia	88,50	100	Cukup	Baik >91 % Cukup >81-90 % Kurang ≤80%
	Rata-Rata Kinerja	88,5	100	Cukup	

Hasil Pencapaian Kinerja : 88,5 %
Tingkat Kinerja : Cukup

Pencapaian Penilaian kegiatan Cluster 3 berada dalam range **Cukup (88,5%)** dari target 100%.

c. Jaring Laba-laba kinerja Cluster 3



5. Penilaian Kinerja KLUSTER 4

Tabel 3.4

Rekapitulasi hasil kinerja Kluster 4 Triwulan I Tahun 2025

NO	KOMPONEN KEGIATAN	HASIL CAKUPAN	NILAI	KET
CLUSTER 4				
1.	P2P	94,4	Baik	Baik >91 % Cukup >81-90 % Kurang ≤80%
2.	SURVEILANS	66,7	Kurang	
3.	KESLING	100	Baik	
	Rata-Rata Kinerja	98,12	Baik	

Hasil Pencapaian Kinerja : 98,12 %
Tingkat Kinerja : Baik

Pencapaian Penilaian kegiatan Cluster 4 berada dalam range **Baik (98,12%)** dari target 100%.

d. Jaring Laba-laba kinerja Cluster 4



6. Penilaian Kinerja KLUSTER 5

Tabel 3.5

Rekapitulasi hasil kinerja Kluster 5 Triwulan I Tahun 2025

NO	KOMPONEN KEGIATAN	HASIL CAKUPAN	NILAI	KET
LINTAS KLASTER				
1.	Pelayanan Farmasi	100	Baik	Baik >91 % Cukup >81-90 % Kurang ≤80%
2.	Pelayanan Gigi dan Mulut	100	Baik	
3.	Pelayanan pasien Laboratorium	100	Baik	
	Rata-Rata Kinerja	100	Baik	

Hasil Pencapaian Kinerja : 100 %
Tingkat Kinerja : Baik

Pencapaian Penilaian kegiatan Cluster 5 berada dalam range **Baik (100%)** dari target 100%.

e. Jaring Laba-laba kinerja Lintas Klaster



BAB IV

RENCANA TINDAK LANJUT

IV.1 Permasalahan

Hasil penilaian kinerja Puskesmas Lapai tahun 2025 diperoleh kegiatan yang belum mencapai target di manajemen pelayanan dan pelayanan kesehatan adalah sebagai berikut :

A. Manajemen

1) Klaster 1

- Penyusunan rencana lima tahunan >50% belum 100%
- Aplikasi Sisrute telah tersedia tetapi frekuensi pemanfaatannya 25 - < 50 kasus Capaian 1 Kasus yang di rujuk melalui Sisrute, sementara target 35 kasus.
- Penyerapan anggaran BLUD Puskesmas 71,76%

B. Pelayanan Kesehatan

2) Klaster 2

- ANC ibu hamil K1 Pencapaian 81,8% Target 88%
- Presentase ibu hamil ANC Trimester 3 dengan USG capaian 72,5% target 82%.
- Cakupan Imunisasi Lengkap 14 Antigen mencapai target sebanyak 44,81% Target 100%
- Cakupan Imunisasi Lengkap 88,8% Dari target 100%
- Cakupan Imunisasi Lengkap Pada Baduta 86,7% dari target 100%.
- Presentase bayi yang mendapatkan IMD sebanyak 65,1 % target 100%.
- Presentase bayi usia kurang 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif capaian 71,3% dari target 80 %.
- Cakupan balita yang di timbang berat badannya (D/S) capaian sebanyak 73,6% target 100%
- Cakupan Imunisasi di Usia Sekolah Dasar sebanyak 37,6% Dari target 88%.

- Cakupan pemeriksaan kesehatan gratis pada kelompok Pra sekolah capaian 47% dari target 100%.
- Cakupan Imunisasi HPV capaian 32,5% dari target 100%
- Presentase bayi kurang dari 6 bulan mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 75,2% dari target 100%

3) Klaster 3

- Penduduk Usia produktif yang mendapatkan pelayannya kesehatan sesuai standar 8,56 % Target 100%.
- Presentase pekerja mendapatkan pelayanan kesehatan kerja capaian 64% dari target 100% jumlah yang bekerja.
- Penduduk usia lansia yang dilakukan skrining CKG capaian sebanyak 64% dari target 100%.

4) Klaster 4

- Presentase bayi yang mendapatkan HbsAg reaktif mendapatkan HBIg <24 jam Capaian 52,6 dari target 100%.
- Presentase ibu hamil yang Deteksi Dini Hepatitis (DDHB) capaian 65,36 % dari target 100%
- Persentase penemuan kasus pneumonia balita capaian 73,4% dari target 100%.

5) Lintas Klater

Tidak ada masalah, pencapaian 100%

IV.2 Rencana Tindak Lanjut (RTL)

A. Manajemen

Tabel 4.1
Rencana Tindak Lanjut Manajemen
Puskesmas Lapai Tahun 2025

N O	MASALAH KLASTER MANAJEMEN	TAR GET	CAPA IAN %	KETERANGAN	RTL
1	Penyusunan rencana lima tahunan >50 % - 80% belum 100%	10	5	1. Renstra belum rampung semua karena puskesmas merujuk renstra DKK sementara renstra DKK selesai di awal Desember	1. Menyegerakan penyelesaian renstra Puskesmas . 2. Bentuk Tim

Laporan Kinerja Puskesmas Lapai Tahun 2025

				2025	
2	Pemantauan Sistrute dalam pelaksanaan Rujukan	10	4	1. Pasien yang berkunjung ke UGD dengan kasus Gadar dengan Rujukan melalui Sistrute hanya 1 orang selama tahun 2025 2. Petugas UGD yang terlatih BTCLS, PPGD dan ATLS (bagi Dokter) belum ada 3. Kurangnya promosi tentang keberadaan UGD Puskesmas	1. Meningkatkan frekuensi pemanfaatan Aplikasi sistrute 2. Pengusulan pelatihan SDM UGD seperti BTCLS dan ATLS 3. Promosi pelayanan UGD Puskesmas ke Sosmed
3	Penyerapan Anggaran	10	4	1. Jadwal pencairan yang diakhir bulan dan petugas yang diturunkan dibatasi ohnya karena kebijakan yang berubah 2. Pagu Belanja BLUD naik diakhir tahun	1. Membuat perencanaan dan monitoring dana BOK dan BLUD lebih baik lagi 2. Masing-masing program memegang RBA, RPK Tahun 2026 3. Membentuk Tim Verifikasi dan turun lapangan.

B. Pelayanan Kesehatan

N O	MASALAH KLASSTER 2	TAR GET	CAPA IAN %	PENYEBAB	RTL
1	Presentase ANC Ibu Hamil K1	100	81,8	1. Tidak ditemui ibu Hamil sesuai data pusdatin, data real yang di temui sebanyak 293 oarang. 2. Motivasi keluarga masih kurang	1. Meningkatkan kembali koordinasi data dengan klinik swasta yang melayani ANC 2. Koordinasi kembali ke RT, dan kader data bumil.
2	Presentase ANC trimester 3 deNagn UsG (K5)	100	72,5	1. Ibu hamil TM 3 sudah Dilakukan USG sebanyak 242 orang, sementara 51 orang masih di TM 2.	1. Tetap berikan motivasi dan sugesti untuk pemeriksaan USG di TM3 nantinya 2. Tinglkatkan penyuluhan dan promosi di medsos baik di IG dan FB tentang pelayanan USG Bumil di Puskesmas Lapai
3	Cakupan Imuniasasi Lengkap 14 antigen mencapai target	100	44,8	3. Berita hoax di medsos terkait imunisasi 4. Keraguan kehalalan vaksin 5. Adanya anggapan bahwa jika imunisasi sudah selesai maka tidak perlu lagi imunisasi pada baduta	1. Peningkatan edukasi terkait imunisasi di semua media 2. Sweeping kembali petugas bersama kader posyandu ILP.
4	Cakupan Imunisasi	100	88,8		2. Menggandeng MUI dalam kampanye imunisasi anak sekolah

	Lengkap				
5	Cakupan imunisasi MR1 pada bayi	100	84,27		
6	Cakupan imunisasi Lengkap pada Baduta	100	867,29		
7	Presentase bayi mendapatkan IMD (Inisiasi Menyusu Dini)	100	65,14	1. Metode Persalinan (seperti Caesar) 2. Kurangnya pengetahuan ibu 3. Kurangnya dukungan klg 4. Kelelahan fisik ibu pasca melahirkan 5. Budaya serta kondisi bayi lahir prematur/sakit	1. Tetap memotivasi ibu bersalin untuk segera IMD 2. Memberikan penyuluhan tentang pentingnya IMD dan cara melakukannya 3. Suppot system keluarga
8	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	100	71,35	1. Rendahnya motivasi dan sugesti keluarga 2. Kondisi ibu bekerja 3. ASI sedikit 4. Bayi Gameli sebanyak 4 orang 5. BBLR 8 orang	1. Meningkatkan edukasi bagi ibu pentingnya ASI eksklusif 2. Anjuran menyusui sesering mungkindengan pendekatan yang benar 3. Manajemen stres (relaksasi, musik dan dukungan keluarga 4. Berikan cara pemerahan susu dan penyimpanan ASI bagi Ibu bekerja
9	Cakupan balita yang ditimbang berat badannya (D/S)	100	73,59	1. Orang tua tidak mau hadir lagi ke posyandu jika anaknya sudah selesai IDL 2. Kalau dari data capaian data real pencapaian sebanyak 88,9%	Meningkatkan edukasi serta memberikan doorprize bagi yang melakukan penimbangan bagi anaknya ke posyandu
10	Cakupan imunisasi di Usia Sekolah Dasar	100	37,5	1. Kurangnya dukungan orangtua terhadap program imunisasi 2. Dukungan sekolah belum maksimal	Peningkatan edukasi terkait imunisasi pada orang tua dan guru
11	Cakupan pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia balita dan anak prasekolah	100	47	Orang tua belum tertarik untuk melakukan CKG pada anak balita dan anak prasekolah	Meningkatkan edukasi kepada orang tua untuk melakukan CKG pada anak balita dan prasekolah
12	Cakupan imunisasi	100	32,52	Rendahnya motivasi untuk melaksanakan imunisasi	Meningkatkan edukasi perlunya imunisasi HPV

	HPV				
N O	MASALAH KLASTER 3	TAR GET	CAPA IAN %	PENYEBAB	RTL
1	Persentase pekerja yang mendapatkan kesehatan kerja	100	27,1	Kurangnya kesadaran tempat kerja melaksanakan kesehatan kerja	Memberikan edukasi kepada pemilik perusahaan untuk melaksanakan kesehatan kerja
2	Penduduk usia lansia yang dilakukan skrining CKG	100	64	Kurangnya kemauan lansia untuk melaksanakan CKG	Perlu edukasi kepada lansia dan keluarga lansia untuk melaksanakan CKG
N O	MASALAH KLASTER 4	TAR GET	CAPA IAN %	PENYEBAB	RTL
1	Presentase bayi yang mendapatkan HbsAg reaktif mendapatkan HBIg <24 jam	100	52,6	1. Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil Sesuai jumlah yang berkunjung/ kontak pertama kali ke Faskes Lapai sebanyak 293 bumil, sementara target sebanyak 407 bumil. 2. Kondisi khusus ibu dan bayi 3. Keterlambatan pemberian / penundaan pemberian HBIg <12 Jam	1. Tingkatkan kembali penyuluhan tentang penyakit Hepatitis dan bahayanya terhadap ibu hamil. 2. Lakukan sweeping ulang ke RT masing2 kelurahan. 3. Anjurkan konsultasi ke dokter anak untuk pemberian HBIg dan imunisasi HB 0 dosis pertama 4. Lakukan pendekatan langsung ke keluarga yang ibunya positif Hepatitis.
2	Persentase Ibu hamil yang Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB)	100	76,36		
3	Persentase penemuan kasus pneumonia balita	100	73,4	Penemuan kasus lebih banyak di Puskesmas, sehingga kasus yang posyandu ada yang terluput	Meningkatkan skreening kasus pneumonia termasuk di posyandu dan pustu

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Matrik penilaian kinerja puskesmas di Puskesmas Lapai Tahun 2025 terdiri dari matrik klaster 1, klaster 2, klaster 3, klaster 4 dan lintas klaster.
2. Hasil penilaian kinerja Puskesmas Lapai Tahun 2025 adalah Klaster 1 Pencapaian kinerja **95% (Baik)**, klaster 2 Pencapaian kinerja **84,60 % (cukup)**, klaster 3 Pencapaian kinerja **88,50 (Cukup)**, klaster 4 pencapaian kinerja sebanyak **98,12% (Bik)** dan lintas klaster pencapaian kinerja **100% (Baik)**.
3. Rencana tindak lanjut hasil penilaian kinerja Tahun 2025 Puskesmas Lapai dibuat berdasarkan hasil capaian kinerja yang belum mencapai target yang terdiri dari klaster 2 dan klaster 3.

B. SARAN

1. Diharapkan puskesmas dapat meningkatkan kinerja pada program dengan kinerja katagori kurang dan menemukan program inovasi untuk memecahkan permasalahan yang ada di Puskesmas.
2. Sumber daya kesehatan perlu terus ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitasnya agar tercapai kinerja Puskesmas yang optimal.
3. Perlunya perhatian serius terhadap pengelolaan mutu puskesmas dan monev mutu berkala

